

ABSTRAK

Menurut Al-Hamdani Pertunangan adalah permintaan seorang laki-laki kepada anak perempuan orang lain atau seseorang perempuan yang ada dibawah perwalian seseorang, sebagai pendahuluan sebelum nikah. Pertunangan sebagai perbuatan yang direncanakan memang tidak dapat dipungkiri dapat dilakukan pembatalan atas perbuatan tersebut. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana perbuatan melawan hukum dalam pembatalan pertunangan sepihak menurut KUHPerdota dan bagaimana Pertimbangan Hakim dalam gugatan Nomor 45/Pdt.G/2019/PN.Sng. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembatalan pertunangan dikatakan sebagai perbuatan melawan hukum serta untuk melihat pertimbangan Hakim dalam mengabulkan gugatan Nomor: 45/Pdt.G/2019/PN.Sng. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dengan metode pendekatan yuridis normatif dan menggunakan metode analisis data penalaran hukum problematis. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam putusan perkara No.45/Pdt.G/2019/PN.Sng hakim mempertimbangkan bahwa: pembatalan pertunangan sepihak dikategorikan sebagai perbuatan melawan hukum adalah benar, sesuai dengan Pasal 1365 KUHPerdota. Tergugat melakukan pembatalan pertunangan secara sepihak dengan Penggugat dimana hal ini telah melanggar norma kesusilaan dan kepatutan dalam masyarakat.

Kata Kunci : Pembatalan Pertunangan, Perbuatan Melawan Hukum, Pertimbangan Hakim



KARAWANG

ABSTRACT

According to Al-Hamdani, engagement is a man's request for another person's daughter or a woman who is under someone's guardianship, as an introduction before marriage. Engagement as a planned action is undeniable that it can be canceled for that action. The problems raised in this study are how the unlawful act in canceling a unilateral engagement according to the Civil Code and how the judge's considerations in lawsuit No. 45/Pdt.G/2019/PN.Sng. The purpose of this study is to find out how the cancellation of the engagement is said to be an unlawful act and to see the judge's considerations in granting the lawsuit Number: 45/Pdt.G/2019/PN.Sng. The research method used is a qualitative research method. Using a normative juridical approach and using data analysis methods, legal reasoning is problematic. The results of this study show that, in the decision of case No.45/Pdt.G/2019/PN.Sng, the judge considered that: unilateral cancellation of engagement categorized as unlawful acts is correct, in accordance with Article 1365 of the Civil Code. The Defendant unilaterally cancelled the engagement with the Plaintiff which has violated the norms of decency and decency in society.

Keywords: *Engagement Cancellation, Unlawful Act, Judge's Consideration*

